

PENERAPAN MODEL *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) DENGAN BANTUAN MEDIA VIDEO ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYELESAIKAN SOAL CERITA LUAS DAN KELILING BANGUN DATAR KELAS IV SEKOLAH DASAR

Nella Eka Ariyanti¹, Nandria Elsy Syarif Hidayah², Syailin Nichla Choirin Attalina³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

231330001341@unisnu.ac.id, 231330001343@unisnu.ac.id, syailin@unisnu.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal cerita materi luas dan keliling bangun datar melalui penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media video animasi pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Menganti. Penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 33 siswa kelas IV Tahun Ajaran 2025/2026. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model CTL berbantuan media video animasi mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Nilai rata-rata hasil belajar meningkat dari 60,4 pada tahap pra siklus menjadi 81,5 pada Siklus I, sedangkan persentase ketuntasan belajar meningkat dari 21,2% menjadi 100%. Selain itu, siswa menunjukkan peningkatan keaktifan dalam mengikuti pembelajaran, berdiskusi, serta menyelesaikan soal cerita secara mandiri. Dengan demikian, penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media video animasi efektif dalam meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal cerita luas dan keliling bangun datar pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Menganti.

Kata kunci: Contextual Teaching and Learning (CTL), video animasi, soal cerita, luas dan keliling bangun datar, hasil belajar.

Abstract

This study aims to improve students' ability to solve word problems on the topics of area and perimeter of plane figures through the implementation of the Contextual Teaching and Learning (CTL) model assisted by animated video media for fourth-grade students at SD Negeri 1 Menganti. This research employed a Classroom Action Research (CAR) method using the Kemmis and McTaggart model, which consists of four stages: planning, action implementation, observation, and reflection. The research subjects were 33 fourth-grade students in the 2025/2026 academic year. Data were collected through observation, tests, interviews, and documentation. The data were analyzed using descriptive qualitative and quantitative analysis techniques. The results showed that the implementation of the CTL model assisted by animated video media was able to improve students' learning outcomes and their ability to solve mathematical word problems. The average score increased from 60.4 in the pre-cycle stage to 81.5 in Cycle I, while the percentage of learning mastery increased from 21.2% to 100%. In addition, students demonstrated increased participation in learning activities, group discussions, and independent problem-solving. Therefore, the implementation of the Contextual Teaching and Learning (CTL) model assisted by animated video media is effective in improving fourth-grade students' ability to solve word problems related to the area and perimeter of plane figures at SD Negeri 1 Menganti.

Keywords: Contextual Teaching and Learning (CTL), animated video media, word problems, area and perimeter of plane figures, learning outcomes.

PENDAHULUAN

Pembelajaran matematika di sekolah dasar memegang peranan penting dalam membentuk kemampuan berpikir logis, keterampilan pemecahan masalah, dan fondasi numerik siswa. Salah satu kompetensi yang menjadi fokus pada kelas IV SD adalah kemampuan menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan luas dan keliling bangun datar. Namun, berbagai studi dan laporan praktik menunjukkan masih ditemui kesulitan siswa dalam memahami konsep luas dan keliling serta menerapkannya dalam situasi kontekstual (Arifin & Prasetyo, 2023; Sari et al., 2024). Kesulitan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain karakter abstrak materi, keterbatasan media pembelajaran yang menarik, serta minimnya hubungan antara materi dan situasi nyata yang relevan bagi siswa (Rahmawati, 2022).

Model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) menekankan keterkaitan antara materi pembelajaran dengan pengalaman nyata siswa sehingga proses pembelajaran menjadi bermakna dan mendorong keterampilan berpikir tinggi (Johnson, 2021). CTL mendorong penggunaan strategi pembelajaran yang melibatkan konteks kehidupan sehari-hari, pemecahan masalah, kerja kelompok, dan refleksi sehingga siswa dapat mengkonstruksi konsep secara aktif (Sutrisno, 2022). Di samping itu, pemanfaatan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan perhatian, motivasi, dan pemahaman siswa terutama media berbasis video animasi yang mampu menyajikan visualisasi konsep, contoh soal cerita, dan langkah-langkah penyelesaian secara dinamis (Putri & Nugroho, 2023).

Penelitian-penelitian terkini menunjukkan bahwa integrasi CTL dengan media multimedia, termasuk video animasi, dapat meningkatkan hasil belajar dan kemampuan pemecahan masalah pada siswa sekolah dasar (Hidayat & Lestari, 2024; Yulianto, 2025). Video animasi memungkinkan penyajian situasi kontekstual yang dekat dengan pengalaman anak misalnya pengukuran panjang pagar taman, pembagian area kebun mini, atau perhitungan keliling lapangan yang memudahkan siswa memahami hubungan antara konsep matematika dan kehidupan sehari-hari. Selain itu, video animasi memberikan kesempatan bagi guru untuk menghadirkan visualisasi langkah-langkah penyelesaian soal cerita secara bertahap dan menarik.

Keterbatasan sumber daya guru untuk merancang pembelajaran kontekstual yang konsisten serta variasi media yang menarik masih menjadi tantangan. Oleh karena itu, tindakan

kelas (PTK) dengan penerapan model CTL yang didukung media video animasi berpotensi menjadi strategi efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita tentang luas dan keliling bangun datar. Penelitian ini bertujuan mengkaji efektivitas penerapan CTL berbantuan video animasi pada siswa kelas IV SD serta mendokumentasikan perubahan proses dan hasil belajar yang terjadi selama siklus PTK.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. PTK adalah suatu bentuk inkuiri reflektif yang dilakukan oleh praktisi pendidikan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran di kelasnya sendiri. Desain penelitian ini menggunakan model siklus dari *Kemmis dan McTaggart* yang terdiri dari empat komponen berkelanjutan: perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Keberlanjutan siklus bertujuan untuk memastikan bahwa setiap kekurangan pada siklus sebelumnya diperbaiki pada siklus berikutnya hingga indikator keberhasilan tercapai. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 1 Menganti, Kecamatan Kedung, Kabupaten Jepara. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada keberadaan peneliti yang sedang melaksanakan program di sekolah tersebut serta kebutuhan untuk menyelesaikan permasalahan rendahnya kemampuan siswa dalam soal cerita matematika. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2025/2026.

Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 1 Menganti yang berjumlah 33 orang. Subjek penelitian memiliki karakteristik kemampuan akademik yang heterogen, di mana sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan signifikan dalam memvisualisasikan soal cerita matematika pada materi luas dan keliling bangun datar

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan model siklus dari *Kemmis dan McTaggart* yang terdiri dari empat tahap utama: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

a. Perencanaan (Planning)

Pada tahap ini, peneliti merancang tindakan berdasarkan masalah rendahnya pemahaman konsep siswa terhadap materi bangun datar. Perencanaan meliputi:

- 1) Menyusun Modul Ajar atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengintegrasikan 7 komponen model Contextual Teaching and Learning (CTL).

- 2) Menyiapkan media video animasi yang mengaitkan konsep luas dan keliling dengan benda-benda nyata di lingkungan siswa.
- 3) Menyusun instrumen tes berupa soal cerita yang disusun berdasarkan langkah-langkah pemecahan masalah Polya.

b. Pelaksanaan (*acting*)

Kegiatan dilakukan sesuai dengan sintaks model CTL berbantuan video animasi. Langkah-langkahnya meliputi:

- 1) Guru menayangkan video animasi untuk membantu siswa memvisualisasikan konsep geometri yang abstrak menjadi konkret.
- 2) Siswa diajak mengonstruksi pengetahuan melalui pengamatan langsung terhadap objek di sekitar (Constructivism).
- 3) Siswa bekerja dalam kelompok (Learning Community) untuk menyelesaikan soal cerita kontekstual.
- 4) Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing proses penemuan (Inquiry) dan pemodelan (Modeling).

c. Pengamatan (Observing)

Peneliti dibantu oleh rekan sejawat melakukan pengamatan sistematis menggunakan lembar observasi. Fokus pengamatan meliputi:

- 1) Ketepatan guru dalam menerapkan model CTL dan pemanfaatan media video animasi.
- 2) Keaktifan, respons, dan kemampuan siswa dalam merumuskan model matematika dari soal cerita yang diberikan.

d. Refleksi (Reflecting)

Hasil dari pengamatan dan tes dianalisis untuk mengevaluasi efektivitas tindakan. Jika indikator keberhasilan (seperti ketuntasan klasikal) belum tercapai, peneliti akan mengidentifikasi kendala yang muncul untuk diperbaiki pada siklus berikutnya. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi dan dokumentasi

Teknik analisis data dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) analisis data diarahkan untuk mencari dan menemukan upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan menyelesaikan soal cerita luas dan keliling nilai ketuntasan dihitung berdasarkan persentase ketuntasan belajar klasikal (Sugiyono, 2019). Dengan

demikian analisis data yang digunakan dalam penelitian kelas dapat menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan bersama dengan pelaksanaan penelitian pada saat proses pembelajaran. Peneliti mengumpulkan data yang berhubungan dengan hasil *post-test* dan hasil keterampilan peserta didik yang dilihat dari lembar observasi. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah lembar soal tes dan lembar observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum tindakan dilakukan, peneliti melaksanakan observasi dan tes awal (pra siklus) untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi luas dan keliling bangun datar serta kemampuan menyelesaikan soal cerita. Berdasarkan hasil tes pra siklus yang diberikan kepada 33 siswa kelas IV SD, diperoleh nilai rata-rata sebesar 60,4 dengan nilai tertinggi 84 dan nilai terendah 50. Hasil analisis menunjukkan bahwa dari 33 siswa hanya 7 siswa yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 70, sedangkan 26 siswa lainnya belum mencapai KKTP. Persentase ketuntasan belajar siswa pada tahap pra siklus hanya mencapai 21,2%, sedangkan persentase siswa yang belum tuntas mencapai 78,8%.

INTERVAL		FREKUENSI	PRESENTASI
50	54	8	24,2%
55	59	7	21,2%
60	64	6	18,2%
65	69	5	15,1%
70	74	4	12,1%
75	79	2	6%
80	84	1	3%
Jumlah	33		
Mean	60,4		
Median	60		
Modus	50		
Tuntas	7		
Tidak Tuntas	26		
KKM (70)			

Rendahnya hasil belajar siswa pada tahap pra siklus menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep luas dan keliling bangun datar,

terutama ketika menyelesaikan soal cerita. Pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah menyebabkan siswa kurang aktif dan kurang mampu menghubungkan materi dengan situasi kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam satu siklus dengan menerapkan model Contextual Teaching and Learning (CTL) berbantuan media video animasi. Pelaksanaan tindakan dilakukan melalui empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun perangkat pembelajaran berupa:

- a) Modul ajar materi luas dan keliling bangun datar.
- b) Media video animasi pembelajaran.
- c) Lembar observasi aktivitas guru dan siswa.
- d) LKPD berbasis CTL.
- e) Instrumen tes hasil belajar.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menerapkan langkah-langkah CTL, yaitu:

- a) Mengaitkan materi dengan pengalaman nyata siswa.
- b) Menayangkan video animasi tentang luas dan keliling bangun datar.
- c) Siswa melakukan kegiatan menemukan konsep melalui diskusi kelompok.
- d) Guru memberikan bimbingan dan penguatan konsep.
- e) Siswa mengerjakan LKPD dan soal cerita.
- f) Melaksanakan refleksi pembelajaran.
- g) Memberikan tes evaluasi pada akhir pembelajaran.

3. Hasil Observasi

Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi. Penggunaan video animasi membuat siswa lebih fokus memperhatikan materi yang disampaikan. Siswa terlihat lebih aktif dalam diskusi kelompok, bertanya kepada guru, serta berani menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas.

Model CTL membantu siswa menghubungkan konsep matematika dengan situasi nyata sehingga pemahaman mereka terhadap materi menjadi lebih baik.

Hasil Belajar Siklus I

Setelah tindakan diberikan, dilakukan tes evaluasi untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil tes Siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 81,5 dengan median 80 dan modus 80. Seluruh siswa berhasil mencapai KKM yang telah ditetapkan.

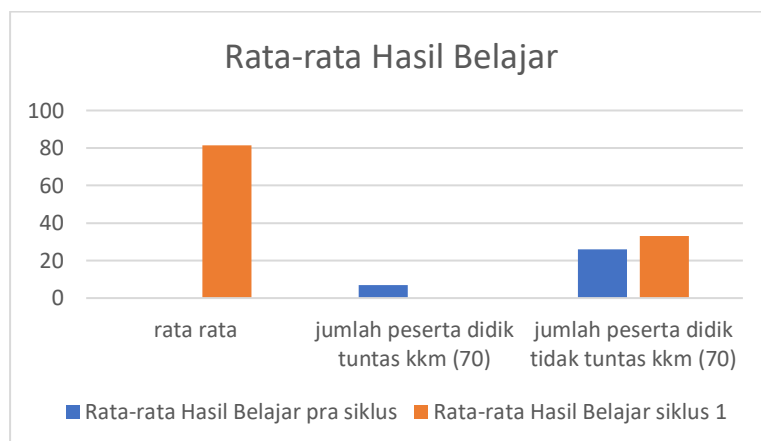
Tabel 4.2 Hasil Belajar Siswa Siklus I

INTERVAL		FREKUENSI	PRESENTASI
70	72	4	12,1%
73	75	6	18,1%
76	78	0	%
79	81	10	30,3%
82	84	0	0%
85	87	8	24,2%
88	90	5	15,1%
Jumlah		33	
Mean		81,5	
Median		80	
Modus		80	
Tuntas		33	
Tidak Tuntas		0	
KKM (70)			

Perbandingan Hasil Belajar Pra Siklus dan Siklus I

Perbandingan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Perbandingan Hasil Belajar



Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa rata-rata hasil belajar siswa meningkat sebesar 21,1 poin, yaitu dari 60,4 menjadi 81,5. Selain itu, ketuntasan belajar siswa meningkat dari 21,2% menjadi 100%.

Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penerapan model Contextual Teaching and Learning (CTL) berbantuan media video animasi mampu membantu siswa memahami konsep luas dan keliling bangun datar serta meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal cerita.

Pembahasan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep dan kemampuan menyelesaikan soal cerita luas dan keliling bangun datar melalui penerapan model Contextual Teaching and Learning (CTL) berbantuan media video animasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan antara kondisi pra siklus dan siklus I.

Pada tahap pra siklus, nilai rata-rata siswa sebesar 60,4 dengan tingkat ketuntasan belajar 21,2% atau hanya 7 dari 33 siswa yang mencapai KKTP. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan memahami konsep luas dan keliling bangun datar serta menerapkannya dalam penyelesaian soal cerita. Kesulitan tersebut terlihat dari ketidakmampuan siswa mengidentifikasi informasi yang diketahui dan ditanyakan, menentukan rumus yang tepat, serta menghubungkan permasalahan matematika dengan situasi kehidupan sehari-hari.

Setelah diterapkan model CTL berbantuan media video animasi pada siklus I, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 81,5 dengan persentase ketuntasan belajar mencapai 100%. Peningkatan sebesar 21,1 poin ini menunjukkan bahwa model CTL berbantuan video animasi mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan kontekstual bagi siswa.

Peningkatan hasil belajar tersebut terjadi karena dalam pembelajaran CTL siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga membangun pengetahuannya sendiri melalui pengalaman belajar yang dikaitkan dengan kehidupan nyata. Siswa diajak mengamati permasalahan kontekstual yang disajikan melalui video animasi, mendiskusikan penyelesaiannya dalam kelompok, serta menemukan konsep luas dan keliling bangun datar secara mandiri. Proses ini membuat siswa lebih mudah memahami materi karena pembelajaran menjadi lebih konkret dan dekat dengan pengalaman sehari-hari.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Anggraeni dan Rini (2025) yang menunjukkan bahwa penerapan model Contextual Teaching and Learning (CTL) berbantuan

video pembelajaran interaktif mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa sekolah dasar. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pembelajaran yang mengaitkan konsep matematika dengan kehidupan nyata dapat membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam dan meningkatkan kemampuan berpikir matematis.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Alindra, Suwangsih, dan Gustini (2025) yang menemukan bahwa pendekatan CTL berbantuan media video animasi memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa sekolah dasar. Melalui pendekatan kontekstual, siswa lebih mudah menghubungkan konsep matematika dengan situasi nyata sehingga pemahaman konsep menjadi lebih baik.

Selain model pembelajaran, penggunaan media video animasi juga berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Video animasi mampu menyajikan konsep abstrak menjadi lebih konkret melalui tampilan visual, audio, dan ilustrasi yang menarik. Pada materi luas dan keliling bangun datar, video animasi membantu siswa memvisualisasikan bentuk bangun datar serta memahami langkah-langkah penyelesaian soal cerita secara lebih jelas.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Widianingsih dkk. (2024) yang menyatakan bahwa penggunaan video animasi efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa sekolah dasar. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa media video animasi mampu meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika pada kategori sedang hingga tinggi.

Penelitian Faridatunnisa dkk. (2024) juga menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video animasi efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa sekolah dasar karena mampu meningkatkan perhatian, motivasi, dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Keberhasilan tindakan pada penelitian ini juga dipengaruhi oleh karakteristik model CTL yang menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran (student centered learning). Selama proses pembelajaran, siswa terlihat lebih aktif bertanya, berdiskusi, mengemukakan pendapat, dan menyelesaikan masalah secara kolaboratif. Aktivitas belajar yang tinggi tersebut berdampak pada meningkatnya pemahaman konsep dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dan didukung oleh berbagai penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa penerapan model Contextual Teaching and Learning (CTL) berbantuan media video animasi efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep dan kemampuan menyelesaikan soal cerita luas dan keliling bangun datar siswa kelas IV SD. Peningkatan yang

terjadi ditunjukkan oleh kenaikan nilai rata-rata kelas dari 60,4 menjadi 81,5 serta meningkatnya persentase ketuntasan belajar dari 21,2% menjadi 100%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, pembahasan, serta refleksi yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pelaksanaan penelitian tindakan kelas di kelas IV SD Negeri 1 Menganti, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut; Penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan bantuan media video animasi pada materi luas dan keliling bangun datar telah dilaksanakan secara optimal sesuai dengan tahapan yang direncanakan. Integrasi media video animasi terbukti efektif dalam menyajikan permasalahan kontekstual secara visual, sehingga mempermudah siswa kelas IV dalam menerjemahkan soal cerita matematika yang bersifat abstrak ke dalam model matematis yang konkret. Penerapan model CTL berbantuan media video animasi terbukti secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik kelas IV dalam menyelesaikan soal cerita luas dan keliling bangun datar. Hal ini ditunjukkan oleh kenaikan nilai rata-rata hasil belajar kelas dari 60,4 pada kondisi pra siklus menjadi 81,5 pada Siklus I. Peningkatan yang sangat tajam juga terjadi pada persentase ketuntasan belajar klasikal siswa, yaitu dari yang semula hanya 21,2% saat pra siklus meningkat drastis hingga mencapai 100% pada akhir Siklus I. Karena seluruh indikator keberhasilan tindakan telah terpenuhi secara menyeluruh, maka penelitian tindakan kelas ini dinyatakan berhasil dan selesai pada Siklus I.

DAFTAR PUSTAKA

- Alindra, A. L., Suwangsih, E., & Gustini, P. (2025). *Pengaruh Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Berbantuan Media Video Animaker terhadap Peningkatan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Tambusai.
- Anggraeni, D. R., & Rini, Z. R. (2025). *Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika terhadap Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Berbantuan Video Pembelajaran Interaktif pada Siswa Kelas III SD*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar
- Arifin, Z., & Prasetyo, A. (2023). Analisis kesulitan siswa sekolah dasar dalam menyelesaikan soal cerita matematika materi bangun datar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 7(2), 145-154.
- Darmawan, S. (2025). Pengaruh model pembelajaran contextual teaching and learning (CTL) berbantuan video animasi terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis dan self-efficacy siswa [Skripsi, Universitas Malikussaleh].
- Faridatunnisa, S., dkk. (2024). *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik di Kelas 1 SD*. Jurnal Pendidikan Indonesia.

- Fauziyah, R. I., Sutriyani, W., & Zumrotun, E. (2024). *Efektivitas Model Contextual Teaching and Learning (CTL) Berbantuan Media Realia terhadap Hasil Belajar Matematika SD*. JagoMIPA.
- Febrina, R., & Lena, M. S. (2021). Pengaruh video animasi terhadap hasil belajar keliling dan luas bangun datar di kelas IV SDN 09 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Handayani PGSD FIP Unimed*, 12(1), 23–30.
- Hanifah, H. F. (2021). Pengembangan media pembelajaran video animasi materi keliling dan luas bangun datar kelas IV SD [Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia].
- Hidayat, R., & Lestari, N. (2024). Integrasi video animasi dalam pembelajaran matematika dasar: pengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa SD. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(2), 45–58.
- Jubaidah, B. (2025). Pengembangan media pembelajaran video animasi materi keliling dan luas bangun datar di kelas 4 SDN Dermo 2 Kota Kediri [Skripsi, Universitas Nusantara PGRI Kediri].
- Kartika, R., Apriza, B., & Darwanto. (2025). The effectiveness of using animated videos in learning mathematics to improve student learning outcomes in elementary schools: A systematic literature review. *Indonesian Journal of Educational Research and Review*, 8(1), 244–259.
- Nurdin, N. F., Dewi Safitry, F. H., Edwin, M., Hamda, & Syawal, S. (2026). Integrasi media berbasis pendekatan contextual teaching and learning (CTL) dan pendekatan deep learning dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 12(2), 181–197.
- Putri, A. D., & Nugroho, S. (2023). *Penggunaan media video animasi untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika pada SD*. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 8(1), 12–25.
- Rahmawati, D. (2022). Kesulitan siswa sekolah dasar dalam memahami konsep luas dan keliling bangun datar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7*(3), 101–116.
- Sari, N., Pratama, A., & Wulandari, R. (2024). Kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita luas dan keliling bangun datar di sekolah dasar. *Jurnal Matematika dan Pembelajaran*, 9*(1), 33–44.
- Sutrisno, B. (2022). *Contextual teaching and learning: Teori dan penerapan di sekolah dasar*. Pustaka Akademika.
- Widianingsih, D., dkk. (2024). *Efektivitas Video Animasi terhadap Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Sekolah Dasar*. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*.
- Widiarni, D., & Imtihana, E. R. (2026). Implementasi Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk meningkatkan minat belajar matematika siswa sekolah dasar. *EQUALS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 9(1), 1–12. <https://doi.org/10.46918/equals.v9i1.3218>
- Yulianto, D. (2025). Efektivitas pembelajaran kontekstual berbantuan multimedia terhadap keterampilan pemecahan masalah matematika pada siswa SD. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(1), 77–93.
- Yunitasari, F., Sintawati, M., & Mastul, A.-R. H. (2023). The application of contextual teaching and learning for increasing learning outcomes and reducing anxiety in elementary school mathematics. *International Journal of Learning Reformation in Elementary Education*, 2(02), 77–85.